

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional yaitu penelitian yang mencari ada tidaknya hubungan dua variabel penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif dan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Juni – 22 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memeriksakan balitanya di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada tanggal 24 Juni – 22 Juli 2019 dengan kuota yang di butuhkan sebanyak 92 responden.

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memeriksakan balitanya di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada tanggal 24 Juni – 22 Juli 2019 dengan kuota yang dibutuhkan sebanyak 92 responden.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (0,1).

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel yang diteliti, yaitu. :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{1.112}{1 + 1.112 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{1.112}{1 + 1.112 (0,01)}$$
$$n = \frac{1.112}{1 + 11,12}$$
$$n = \frac{1.112}{12,12}$$

$n = 91.74$ responden (jadi responden penelitian sebanyak 92 responden).

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *accidental sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu ditemui cocok sebagai sumber data.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian pneumonia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja hingga bayi berusia 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	Kuesioner sebanyak 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Ya dan Tidak	a. Ya b. Tidak	Nominal
2	Kejadian pneumonia	Hasil diagnose dokter yang mengatakan anak pernah menderita pneumonia dengan gejala panas tinggi serta batuk berdahak, nafas cepat, sesak dan gejala lainnya seperti sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang.	Lembar Kuesioner	a. Ya b. Tidak	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif dan kejadian pneumonia pada balita menggunakan pilihan jawaban ya dan tidak.

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang untuk ijin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kesbangpolinmas.
- c. Peneliti kemudian mengajukan permohonan ijin kepada kepala Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang
- d. Setelah mendapat ijin peneliti mengidentifikasi calon responden apakah telah sesuai dengan kriteria penelitian.
- e. Responden kemudian diambil saat hari kerja di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang tanggal 24 Juni – 22 Juli 2019 dan selama penelitian didapatkan sejumlah 92 responden yang terbagi tanggal 24 Juni 2019 sebanyak 10 responden, tanggal 25 Juni 2019 sebanyak 8 responden, tanggal 26 Juni 2019 sebanyak 15 responden, tanggal 27 Juni 2019 sebanyak 5 responden, tanggal 28 Juni 2019 sebanyak 3 responden, tanggal 1 Juli 2019 sebanyak 7 responden, tanggal 2 Juli 2019 sebanyak 12 responden, tanggal 3 Juli 2019 sebanyak 9

responden, tanggal 4 Juli 2019 sebanyak 7 responden, tanggal 19 Juli 2019 sebanyak 9 responden, tanggal 22 Juli 2019 sebanyak 7 responden di ruang pemeriksaan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

- f. Peneliti dibantu oleh 2 asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti yang sebelumnya dilakukan apersepsi tentang jalannya penelitian.
- g. Peneliti sebelumnya menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *informed consent* pada responden.
- h. Responden yang setuju menandatangani lembar persetujuan dan saat penelitian tidak ada yang menolak menjadi responden.
- i. Peneliti kemudian memberikan kuesioner pemberian ASI eksklusif dan kuesioner kejadian pneumonia diisi oleh peneliti berdasarkan pernyataan ibu dan melihat diagnosa dokter.
- j. Kuesioner yang telah terisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti.
- k. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed consent*

Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia kemudian menandatangani surat persetujuan penelitian dan dalam penelitian ini tidak ada yang menolak menjadi responden.

2. *Anonymity*

Peneliti hanya menulis inisial nama responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden, dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dimusnahkan dengan cara dibakar.

4. *Veracity*

Peneliti sewaktu penelitian meminta persetujuan responden dengan sebelumnya memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

5. *Non maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan pada penelitian ini tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian karena hanya menggunakan kuesioner.

6. *Berbuat baik (Beneficence)*

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden dalam menambah pengetahuan tentang penyebab pneumonia karena tidak ASI eksklusif.

7. *Protection from discomfort*

Saat penelitian tidak ada responden yang mengalami ketidaknyamanan.

8. *Justice*

Selama proses penelitian peneliti memberikan perlakuan yang sama setiap responden yaitu memberikan kuesioner.

H. Pengolahan data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden dimohon melengkapi kembali.

2. *Coding*

Peneliti kemudian memberikan kode sebagai berikut:

Pemberian ASI eksklusif :

a. Ya : Kode 1

b. Tidak : Kode 0

Kejadian pneumonia :

a. Tidak : Kode 1

b. Ya : Kode 0

3. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel untuk dianalisis.

4. *Entry*

Data kemudian dimasukkan dalam *software* komputer yakni program SPSS 22,0 *for Windows*.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiono, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan pemberian ASI eksklusif dan kejadian pneumonia.

Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiono, 2010). Uji yang

digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* dikarenakan syarat uji chi square terpenuhi

Rumus *Chi Square* yang digunakan :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan.

Hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p=0,011 < 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.